



arms

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK

**Laporan Auditor Independen
dan
Laporan Keuangan**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2014 dan 2013

DAFTAR ISI

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

	<u>Halaman</u>
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan	i
Laporan Auditor Independen	ii
Laporan Keuangan Konsolidasian:	
1. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2
2. Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3 - 4
3. Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5
4. Laporan Arus Kas Konsolidasian	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian:	
1. Umum, Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting dan Perubahan Kegiatan Bidang Usaha	7 - 21
2. Penjelasan Pos-pos Laporan Posisi Keuangan	22 - 34
3. Penjelasan Pos-pos Laba Rugi Komprehensif	35 - 38
4. Catatan Tambahan	38 - 45
5. Informasi Keuangan Tambahan (Lampiran)	1 - 6

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
PER 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Susanti Hidayat
 Alamat Kantor : Komp. Puri Britania T7 No. B27-29
 Puri Kembangan – Jakarta Barat 11610
 Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Taman Intercon Kebon Jeruk, Blok J3/6, RT 001/012
 Srengseng – Kembangan
 Jakarta Barat
 Nomor telepon : (021) 5830 4806 / (021) 5830 4809
 Jabatan : Direktur Utama

Nama : Yenny Wijaya
 Alamat Kantor : Komp. Puri Britania T7 No. B27-29
 Puri Kembangan – Jakarta Barat 11610
 Alamat domisili sesuai KTP : Citra Garden I, Blok D-II / 16, RT 006/016
 Kalideres, Jakarta Barat
 Nomor telepon : (021) 5830 4806 / (021) 5830 4809
 Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar; dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 23 Maret 2015



METERAI
TEMPEL
TGL. 20
FOCC5ADF001291528
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Susanti Hidayat
Direktur Utama

Yenny Wijaya
Direktur



Asep Rianita Manshur & Suharyono

License No. 685/KM.1/2014

Senatama Building 4th floor, Suite 404 – 406

Jl. Kwitang Raya No. 8, Jakarta 10420

T : +62 (21) 3154-388

F : +62 (21) 3193-5439

E : info@kap-arms.com

www.kap-arms.com

Laporan Auditor Independen

No : 043/IAR.1/1/3/2015

Kepada Pemegang Saham, Direksi dan Komisaris PT Inti Agri Resources Tbk (“Perusahaan”) dan Entitas Anaknya

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Inti Agri Resources Tbk (“Perusahaan”) dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.



arms

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Inti Agri Resources Tbk (“Perusahaan”) dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Informasi tambahan

Seperti yang dijelaskan pada catatan 3 dan 32 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan telah melakukan perubahan kegiatan bidang usaha. Sesuai dengan perubahan kegiatan bidang usaha tersebut maka laporan keuangan konsolidasian komparatif telah disajikan secara terpisah operasi dilanjutkan dan operasi dalam penghentian sesuai dengan PSAK Nomor 58 (revisi 2009) tentang “Aset Tidak Lancar Yang Dimiliki untuk Dijual Dan Operasi Yang Dihentikan”.

Laporan keuangan disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya (*going concern*). Perusahaan telah mengalami kerugian dari usahanya dalam beberapa tahun terakhir, dalam hal tersebut Perusahaan telah membuat analisa serta mengambil langkah-langkah sebagaimana dijelaskan dalam catatan 35 atas laporan keuangan.

Informasi keuangan tambahan PT Inti Agri Resources Tbk (Entitas Induk Saja) yang terlampir pada lampiran 1 sampai 6, pada tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, disajikan dengan tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasian berdasarkan SAK di Indonesia. Informasi keuangan tambahan tersebut telah menjadi obyek prosedur audit yang kami lakukan atas audit laporan keuangan konsolidasian. Menurut pendapat kami, informasi keuangan tersebut disajikan secara wajar dalam segala hal yang material, dalam hubungannya dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kantor Akuntan Publik
Asep Rianita Manshur & Suharyono

Asep Rahmansyah, SE., CA., CPA
No Reg Akuntan Publik AP.0356

Tanggal, 23 Maret 2015

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>
		Rp	Rp
ASET			
Aset lancar			
Kas dan setara kas	2.d.m.l.u,4,33	294.834.861	313.143.864
Piutang usaha:	2.e.f.l.u,5,33		
- Pihak ketiga		57.856.218	430.866.315
Piutang lain-lain	2.e.f.l.u,5,33	5.500.000	13.791.088
Persediaan	2.g,6	9.970.375.338	10.637.878.584
Uang muka	7	985.000	17.880.000
Biaya dibayar dimuka	2.i,8	13.304.395	70.916.765
Pajak dibayar dimuka	2.o,9	1.409.634.104	3.000.862.466
Jumlah aset lancar		<u>11.752.489.916</u>	<u>14.485.339.082</u>
Aset tidak lancar			
Aset pajak tangguhan	2.o,18	22.088.964.335	19.125.952.037
Aset tetap - <i>setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp63.667.155.297 (2013: Rp58.876.942.883)</i>	2.j,10	123.073.918.546	142.838.191.111
Persediaan ikan indukan - <i>setelah dikurangi akumulasi deplesi sebesar Rp28.865.962.516 (2013: Rp25.688.252.516)</i>	2.n,12	193.917.037.484	189.391.247.484
Aset lain-lain	13	78.853.000	115.468.000
Jumlah aset tidak lancar		<u>339.158.773.365</u>	<u>351.470.858.632</u>
JUMLAH ASET		<u>350.911.263.281</u>	<u>365.956.197.714</u>
<i>(Termasuk jumlah aset dari operasi dalam penghentian sebesar Rp1.100.340.357 dan Rp11.947.936.740 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 - lihat catatan 3 dan 32)</i>			

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (*lanjutan*)
Per 31 Desember 2014 dan 2013
(*Dalam Rupiah*)

	<u>Catatan</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>
		Rp	Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas jangka pendek			
Hutang usaha:	14,33		
- Pihak ketiga		114.382.152	188.982.770
Hutang bank - <i>jangka pendek</i>	15	3.000.000.000	3.000.000.000
Hutang lain-lain	16,33	282.890.000	459.201.700
Biaya yang masih harus dibayar	2,q,u,v,17,33	37.210.942	39.835.036
Hutang pajak	2,o,18	67.090.847	123.438.789
Sewa - <i>jangka pendek</i>	2,t,u,19	13.995.038	70.499.758
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>3.515.568.979</u>	<u>3.881.958.053</u>
Liabilitas jangka panjang			
Hutang bank - <i>jangka panjang</i>	15	11.000.000.000	14.000.000.000
Sewa - <i>jangka panjang</i>	2,t,u,19	-	13.995.038
Liabilitas imbalan pasca kerja	2,k,q,r,29	1.055.879.162	864.198.171
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>12.055.879.162</u>	<u>14.878.193.209</u>
JUMLAH LIABILITAS		<u>15.571.448.141</u>	<u>18.760.151.262</u>
EKUITAS			
Modal saham	20		
<i>Nilai nominal Rp1.000 per saham untuk saham seri A dan Rp100 per saham untuk saham seri B</i>			
Modal dasar			
<i>32.000.000 saham seri A dan 14.272.000.000 saham seri B</i>			
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
<i>32.000.000 saham seri A dan 3.328.000.000 saham seri B</i>		364.800.000.000	364.800.000.000
Tambahan modal disetor	21	9.272.333.059	9.272.333.059
Saldo laba (defisit)			
- Belum ditentukan penggunaannya		(38.918.500.526)	(27.075.317.808)
- Sudah ditentukan penggunaannya		50.000.000	50.000.000
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		335.203.832.533	347.047.015.251
Kepentingan Nonpengendali	22	135.982.607	149.031.201
JUMLAH EKUITAS		<u>335.339.815.140</u>	<u>347.196.046.452</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>350.911.263.281</u>	<u>365.956.197.714</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>
		Rp	Rp
PENJUALAN BERSIH:	2.1,23		
- Penjualan atas Operasi Dilanjutkan		21.629.335.477	24.844.115.495
- Penjualan atas Operasi Dalam Penghentian		-	-
Jumlah penjualan bersih		21.629.335.477	24.844.115.495
BEBAN POKOK PENJUALAN:	2.1,24		
- Beban Pokok Penjualan atas Operasi Dilanjutkan		(29.693.415.020)	(36.593.184.815)
- Beban Pokok Penjualan atas Operasi Dalam Penghentian		(1.146.407.660)	(235.332.660)
Jumlah beban pokok penjualan		(30.839.822.680)	(36.828.517.475)
RUGI KOTOR:			
- Rugi Kotor atas Operasi Dilanjutkan		(8.064.079.543)	(11.749.069.320)
- Rugi Kotor atas Operasi Dalam Penghentian		(1.146.407.660)	(235.332.660)
RUGI KOTOR		(9.210.487.203)	(11.984.401.980)
BEBAN USAHA:			
<u>Beban Penjualan:</u>	2.1,25		
- Beban Penjualan atas Operasi Dilanjutkan		(1.234.276.102)	(1.586.543.382)
- Beban Penjualan atas Operasi Dalam Penghentian		-	-
Jumlah beban penjualan		(1.234.276.102)	(1.586.543.382)
<u>Beban Umum dan Administrasi:</u>	2.1,26		
- Beban Umum dan Administrasi atas Operasi Dilanjutkan		(7.582.011.642)	(8.214.162.599)
- Beban Umum dan Administrasi atas Operasi Dalam Penghentian		-	-
Jumlah beban umum dan administrasi		(7.582.011.642)	(8.214.162.599)
Jumlah beban usaha		(8.816.287.744)	(9.800.705.981)
RUGI USAHA:			
- Rugi Usaha atas Operasi Dilanjutkan		(16.880.367.287)	(21.549.775.301)
- Rugi Usaha atas Operasi Dalam Penghentian		(1.146.407.660)	(235.332.660)
JUMLAH RUGI USAHA		(18.026.774.947)	(21.785.107.961)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN:	2.1,27		
- Beban Lain-Lain atas Operasi Dilanjutkan		(2.141.355.075)	(2.562.973.602)
- Pendapatan Lain-Lain atas Operasi Dalam Penghentian		5.348.886.412	-
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain		3.207.531.337	(2.562.973.602)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN *(lanjutan)*
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>
		Rp	Rp
RUGI SEBELUM MANFAAT PAJAK - PENGHASILAN:			
- Operasi Dilanjutkan		(19.021.722.362)	(24.112.748.903)
- Operasi Dalam Penghentian		4.202.478.752	(235.332.660)
JUMLAH RUGI SEBELUM MANFAAT - PAJAK PENGHASILAN		<u>(14.819.243.610)</u>	<u>(24.348.081.563)</u>
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN:			
- Pajak kini:	2.o,18		
- Operasi Dilanjutkan		-	-
- Operasi Dalam Penghentian		-	-
Jumlah pajak kini		<u>-</u>	<u>-</u>
- Pajak tangguhan:	2.o,18		
- Operasi Dilanjutkan		2.978.996.527	5.862.351.229
- Operasi Dalam Penghentian		(15.984.229)	58.833.165
Jumlah manfaat pajak penghasilan		<u>2.963.012.298</u>	<u>5.921.184.394</u>
RUGI BERSIH:			
- Operasi Dilanjutkan		(16.042.725.835)	(18.250.397.674)
- Operasi Dalam Penghentian		4.186.494.523	(176.499.495)
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>(11.856.231.312)</u>	<u>(18.426.897.169)</u>
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain		<u>-</u>	<u>-</u>
RUGI BERSIH KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>(11.856.231.312)</u>	<u>(18.426.897.169)</u>
RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
- Pemilik Entitas Induk		(11.843.182.718)	(18.409.319.727)
- Kepentingan Nonpengendali		(13.048.594)	(17.577.442)
Jumlah		<u>(11.856.231.312)</u>	<u>(18.426.897.169)</u>
RUGI PER SAHAM:			
	2.p,28		
Rugi per saham dasar:			
- Rugi bersih		(3,52)	(5,48)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Rupiah)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh Rp	Tambahannya modal disetor Rp	Saldo laba (defisit)		Jumlah Rp	Kepentingan Nonpengendali Rp	Jumlah ekuitas Rp
			Belum ditentukan penggunaannya Rp	Sudah ditentukan penggunaannya Rp			
Saldo per 31 Desember 2012	364.800.000.000	9.272.333.059	(8.665.998.081)	50.000.000	365.456.334.978	166.608.643	365.622.943.621
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(18.409.319.727)	-	(18.409.319.727)	(17.577.442)	(18.426.897.169)
Saldo per 31 Desember 2013	364.800.000.000	9.272.333.059	(27.075.317.808)	50.000.000	347.047.015.251	149.031.201	347.196.046.452
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(11.843.182.718)	-	(11.843.182.718)	(13.048.594)	(11.856.231.312)
Saldo per 31 Desember 2014	364.800.000.000	9.272.333.059	(38.918.500.526)	50.000.000	335.203.832.533	135.982.607	335.339.815.140

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Rupiah)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
	Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
<i><u>Operasi Dilanjutkan</u></i>		
Penerimaan kas dari pelanggan	21.849.200.124	24.648.935.280
Pembayaran kepada pemasok	(10.494.280.954)	(11.498.823.492)
Pembayaran beban usaha	(6.070.115.854)	(6.856.034.166)
Penerimaan (pembayaran) kegiatan usaha lainnya	50.621.428	(97.859.630)
Penerimaan (pembayaran) pajak	1.162.256.391	(359.493.732)
Sub jumlah	<u>6.497.681.135</u>	<u>5.836.724.260</u>
<i><u>Operasi Dalam Penghentian</u></i>		
Pembayaran pajak	(875.000.000)	-
Sub jumlah	<u>(875.000.000)</u>	<u>-</u>
Kas bersih dihasilkan dari aktivitas operasi	<u>5.622.681.135</u>	<u>5.836.724.260</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
<i><u>Operasi Dilanjutkan</u></i>		
Penambahan persediaan ikan indukan	(16.080.000.000)	-
Penambahan aset tetap	(194.349.500)	(962.378.140)
Hasil penjualan aset tetap	5.224.546	203.406.847
Pengurangan aset lain-lain	540.000	1.349.999
Sub jumlah	<u>(16.268.584.954)</u>	<u>(757.621.294)</u>
<i><u>Operasi Dalam Penghentian</u></i>		
Penjualan aset tetap	15.909.090.910	-
Sub jumlah	<u>15.909.090.910</u>	<u>-</u>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(359.494.044)</u>	<u>(757.621.294)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
<i><u>Operasi Dilanjutkan</u></i>		
Penerimaan (pembayaran) hutang dan bunga bank	(5.205.492.104)	16.019.131.920
Pembayaran hutang dan bunga lembaga pembiayaan	-	(21.915.173.611)
Pembayaran aset sewa	(76.003.990)	(108.981.000)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(5.281.496.094)</u>	<u>(6.005.022.691)</u>
Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas	(18.309.003)	(925.919.725)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	<u>313.143.864</u>	<u>1.239.063.589</u>
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	<u>294.834.861</u>	<u>313.143.864</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Inti Agri Resources Tbk (selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan pada tanggal 16 Maret 1999 dengan nama PT Inti Indah Karya Plasindo berdasarkan Akta Notaris Ruth Karliona, SH., No. 17 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-14036. TH. 1999 tanggal 2 Agustus 1999.

Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan antara lain berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Inti Kapuas Arowana Tbk. No. 22 tanggal 21 April 2008 oleh Muhammad Hanafi, SH., Notaris di Jakarta dimana para pemegang saham memutuskan beberapa hal, antara lain merubah nama Perusahaan yang semula bernama PT Inti Kapuas Arowana Tbk menjadi PT Inti Agri Resources Tbk, menambah maksud dan tujuan Perusahaan menjadi berusaha dalam bidang perikanan, perdagangan, industri dan perkebunan dan peningkatan modal dasar Perusahaan yang semula sebesar Rp384.000.000.000 (tiga ratus delapan puluh empat milyar Rupiah) menjadi Rp1.200.000.000.000 (satu triliun dua ratus milyar Rupiah). Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-25891.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 16 Mei 2008.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Inti Agri Resources Tbk. No. 52 tanggal 20 Juni 2008 oleh Muhammad Hanafi SH., Notaris di Jakarta dimana para pemegang saham memutuskan beberapa hal antara lain peningkatan modal dasar Perusahaan yang semula sebesar Rp1.200.000.000.000 (satu triliun dua milyar Rupiah) menjadi Rp1.459.200.000.000 (satu triliun empat ratus lima puluh sembilan milyar dua ratus juta Rupiah). Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-44870. AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 25 Juli 2008.

Anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Inti Agri Resources Tbk. No. 44 tanggal 15 Juni 2013 oleh Muhammad Hanafi SH., Notaris di Jakarta dimana para pemegang saham memutuskan beberapa hal antara lain perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.j.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 dan perubahan susunan Komisaris dan Direksi. Pengesahan akta perubahan anggaran dasar tersebut dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sedang dalam proses pengurusan oleh notaris.

Kedudukan dan lokasi utama kegiatan Perusahaan di Kompleks Ruko Puri Britania Blok T.7 No. B 27-29, Puri Kembangan, Jakarta Barat. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2005.

Nama entitas induk terakhir dalam kelompok usaha adalah PT Maxima Agro Industri.

b. Kegiatan Usaha Perusahaan

Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Inti Kapuas Arowana Tbk No. 22 tanggal 21 April 2008 oleh Muhammad Hanafi, SH., para pemegang saham memutuskan beberapa hal antara lain menyetujui penambahan maksud dan tujuan Perusahaan menjadi berusaha dalam bidang perikanan, perdagangan, industri dan perkebunan.

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN *(lanjutan)*
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah)

1. UMUM *(lanjutan)*

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 September 2002, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pendaftaran Emisi Saham No. S-2117/PM/2002 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal untuk mengadakan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 60.000.000 Saham Biasa Atas Nama dengan harga nominal Rp200 per saham dan dengan harga penawaran Rp450 per saham dan sejumlah 48.000.000 (empat puluh delapan juta) waran seri 1 yang menyertai Saham Biasa Atas Nama yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham baru yang namanya tercatat dalam daftar penjatahan Penawaran Umum. Setiap pemegang 5 (lima) saham memperoleh 4 (empat) Waran Seri 1 dimana setiap 1 (satu) Waran Seri 1 memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru yang dikeluarkan dari portepel. Waran Seri 1 yang dikeluarkan mempunyai jangka waktu 3 (tiga) tahun yaitu mulai tanggal 14 Oktober 2002 sampai dengan tanggal 14 Oktober 2005. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 14 Oktober 2002.

Pada tanggal 18 Maret 2005, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dengan Surat No. S-68/PM/2005 mengenai Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas I Hak Memesan Efek terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya 832.000.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp100 per saham.

Pada tanggal 23 Desember 2005, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dengan Surat No. S - 3477/PM/2005 mengenai Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas II Hak Memesan Efek terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 2.688.000.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp100 per saham.

d. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Entitas Anak yang dikonsolidasikan meliputi:

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Operasi Komersial	Kegiatan Usaha	Persentase Kepemilikan	Jumlah Aset
PT Inti Kapuas International	Pontianak	Januari 2005	Penangkaran ikan arowana	99,84%	2014: 246.822.547.306
					2013: 244.450.200.511
PT Bahari Istana Alkausar *)	Pontianak	Desember 2005	Penangkaran ikan arowana	99,98%	2014: 3.602.398.148
					2013: 3.937.334.482

*) Tidak aktif

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 11 tanggal 18 Juni 2007 oleh B. Andy Widyanto SH., Notaris di Tangerang disebutkan bahwa PT Inti Kapuas International telah menjual seluruh kepemilikan sahamnya pada PT Bahari Istana Alkausar sejumlah 700 saham kepada PT Inti Kapuas Arowana Tbk.

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (*lanjutan*)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(*Dalam Rupiah*)

1. UMUM (*lanjutan*)

d. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (*lanjutan*)

Berdasarkan Akta .Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bahari Istana Alkausar No. 6 tanggal 8 Juni 2007 oleh B. Andy Widyanto SH., Notaris di Tangerang disebutkan para pemegang saham memutuskan beberapa hal antara lain peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp1.000.000.000 menjadi Rp4.000.000.000. Adapun setoran tersebut dilakukan oleh PT Inti Agri Resources Tbk.

Atas dasar akta tersebut di atas penyertaan saham Perusahaan pada PT Bahari Istana Alkausar pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebesar Rp3.999.000.000 yang terbagi atas 3.999 saham atau sebesar 99,98%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Inti Kapuas International No. 284 tanggal 31 Desember 2013 oleh B. Andy Widyanto, SH., Notaris di Tangerang disebutkan para pemegang saham memutuskan beberapa hal antara lain peningkatan modal dasar dari semula Rp68.000.000.000 menjadi Rp224.225.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp38.500.000.000 menjadi Rp224.225.000.000. Adapun setoran tersebut dilakukan oleh PT Inti Agri Resources Tbk.

Atas dasar akta tersebut di atas penyertaan saham Perusahaan pada PT Inti Kapuas International pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp223.875.000.000 yang terbagi atas 223.875 saham atau sebesar 99,84%.

e. Susunan Pengurus

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Inti Agri Resources Tbk No. 44 tanggal 15 Juni 2012 oleh Muhammad Hanafi, SH., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Komisaris:

Komisaris Utama	: Heru Hidayat
Komisaris	: Tjai Sauw Wie / Bambang S
Komisaris Independen	: Prof. Fachriyan Hasmi Pasaribu

Direksi:

Direktur Utama	: Susanti Hidayat
Direktur Tidak Terafiliasi	: Kwee Jen Ping / Yenny Wijaya

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebanyak 208 orang dan 229 orang karyawan (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") yang mencakup pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik No.VIII.G7 Lampiran Keputusan Nomor KEP.-347/BL/2013 tanggal 25 Juni 2013 yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK).

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan".

PSAK No. 1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialistas dan agregasi akun, saling hapus, perbedaan aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, estimasi dan pertimbangan penting, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan dan pernyataan kepatuhan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pembayaran kas dan setara kas yang di klasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

"Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang di kendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian".

"Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang kekuasaan suatu suara entitas jika terdapat":

- (1). Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai dengan perjanjian dengan investor lain;
- (2). Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- (3). Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau badan tersebut; atau
- (4). Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau badan tersebut.

"Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak dimiliki Kelompok Usaha dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dengan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Entitas Induk".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

- a) Penerapan dari perubahan interpretasi standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2014, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian periode berjalan:
 - ISAK 27, Pengalihan Aset dari Pelanggan
 - ISAK 28, Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas
- b) Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2014 adalah sebagai berikut:
 - PSAK 1 (revisi 2013), Penyajian laporan keuangan
 - PSAK 4 (revisi 2013), Laporan keuangan tersendiri
 - PSAK 15 (revisi 2013), Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama
 - PSAK 24 (revisi 2013), Imbalan kerja
 - PSAK 46 (revisi 2013), Pajak penghasilan
 - PSAK 48 (revisi 2013), Penurunan nilai
 - PSAK 50 (revisi 2013), Instrumen keuangan: Penyajian
 - PSAK 55 (revisi 2013), Instrumen keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
 - PSAK 60 (revisi 2013), Instrumen keuangan: Pengungkapan
 - PSAK 65, Laporan keuangan konsolidasian
 - PSAK 66, Pengaturan bersama
 - PSAK 67, Pengungkapan kepentingan dalam entitas Lain
 - PSAK 68, Pengukuran nilai wajar
 - ISAK 26 (revisi 2013), Penilaian ulang derivatif melekat
 - Pencabutan PSAK 12 (revisi 2009), Bagian partisipasi ventura bersama
 - Pencabutan ISAK 7, Konsolidasi entitas bertujuan khusus
 - Pencabutan ISAK 12, Pengendalian bersama entitas: Kontribusi non moneter oleh venturer

Revisi, standar baru dan pencabutan atas standar di atas akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015 dan penerapan dini tidak diperkenankan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian

c. Prinsip Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas telah dieliminasi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian. Dan kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang. Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, disajikan dalam akun aset lain-lain.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (*lanjutan*)

e. Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

f. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai

Perusahaan menentukan penyisihan piutang ragu-ragu, jika ada berdasarkan hasil penelaahan terhadap saldo masing-masing piutang pada akhir tahun.

g. Penilaian Persediaan

Penilaian persediaan industri plastik

Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara biaya perolehan atau nilai bersih yang dapat direalisasikan yang ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata (*average method*). Nilai bersih yang dapat direalisasikan adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut.

Penilaian persediaan ikan

Dalam industri peternakan, persediaan meliputi antara lain hewan ternak tersedia dijual, hewan ternak dalam proses pertumbuhan dan barang atau material yang akan digunakan secara langsung dalam proses produksi.

Persediaan hewan ternak tersedia untuk dijual dan hewan ternak dalam proses pertumbuhan disajikan dengan menggunakan harga perolehan atau *net realizable value* mana yang lebih rendah apabila memenuhi kriteria yaitu (1). Mempunyai harga pasar yang dapat diandalkan, (2). mempunyai *cost of disposal* yang relatif rendah dan dapat diperkirakan dan (3). tersedia untuk dijual dengan cepat. Jika tidak memenuhi kriteria tersebut di atas, maka penilaian berdasarkan biaya (*cost*).

Hewan ternak dalam pertumbuhan yang merupakan hewan ternak yang belum mencapai umur produktif. Aset ini dinilai berdasarkan akumulasi biaya perolehan dan pemeliharaan sampai umur produktif. Jika telah sampai umur produktif akan dipindahkan pada akun hewan ternak telah menghasilkan. Biaya perolehan dan pemeliharaan dikapitalisasi berdasarkan jangka waktu sampai mencapai umur produktif.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Penyertaan Saham

Investasi pada suatu perusahaan asosiasi dimana kepemilikan saham kurang dari 20% dicatat dengan metode biaya (*cost method*), sedangkan yang kepemilikannya lebih dari 20% namun tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas (*equity method*). Investasi dengan kepemilikan lebih dari 50% dikonsolidasikan.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan taksiran masa manfaat dari masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

j. Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan

Aset tetap pemilikan langsung, kecuali tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak dapat dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap tersebut sebagai berikut:

<u>Jenis aset tetap:</u>	<u>Masa manfaat:</u>	<u>Persentase:</u>
Bangunan pabrik	20 tahun	5%
Sarana dan instalasi	20 tahun	5%
Mesin dan peralatan	4 - 8 tahun	25 - 12,5%
Inventaris pabrik	4 tahun	25%
Peralatan dan perabot kantor	4 tahun	25%
Kendaraan	4 - 8 tahun	25 - 12,5%

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang disignifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan jika ada dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya penghentian pengakuan. Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam penyelesaian merupakan aset tetap dalam pembangunan yang dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai secara substansial dan siap digunakan sesuai tujuannya.

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (*lanjutan*)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (*Dalam Rupiah*)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (*lanjutan*)

k. Biaya Emisi Saham Ditangguhkan

Sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-347/BL/2012 mengenai Perubahan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan", biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana Perusahaan kepada masyarakat akan disajikan sebagai pengurang hasil emisi dan dicatat pada akun Tambahan Modal Disetor - Agio Saham.

Perusahaan telah menerapkan peraturan ini setelah penawaran umum perdana saham Perusahaan yaitu pada saat Perusahaan dinyatakan efektif pada tanggal 24 September 2002 atas Penawaran Umum Terbatas I Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dinyatakan efektif pada tanggal 18 Maret 2005 dan pada saat Penawaran Umum Terbatas II Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dinyatakan efektif pada tanggal 23 Desember 2005.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang pada pelanggan, sedangkan pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat barang dikirim. Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

m. Transaksi Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dengan menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan nilai tukar yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikredit atau dibebankan pada laporan laba rugi dalam periode yang bersangkutan.

Mata uang asing yang digunakan	2014	2013
	Rp	Rp
Dollar Amerika Serikat (USD)	12.440	12.189
Yuan China (RMB)	2.033	1.999

n. Persediaan Ikan Indukan

Persediaan ikan indukan merupakan hewan ternak yang telah mencapai umur produktif atau yang telah berumur 5 tahun dan dengan ukuran lebih dari 50 senti meter (50 Cm) yang dipelihara untuk menghasilkan barang konsumsi. Persediaan ikan indukan tersebut diamortisasi (*depleksi*) sepanjang umur produktif ekonomisnya menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

Perusahaan melakukan perubahan atas estimasi umur ekonomis dan perhitungan deplesi persediaan ikan indukan yang dimulai sejak tanggal 1 Januari 2013 dan berlaku prospektif. Perubahan umur ekonomis tersebut berdasar atas analisa mengenai kemampuan hidup ikan arwana sampai dengan umur 65 - 70 tahun jika dipelihara di kolam, Perusahaan mempertimbangkan umur ekonomis sampai dengan 50 tahun dari umur produktif atau telah berumur 5 tahun.

Adapun perubahan estimasi umur ekonomis dan perhitungan deplesi persediaan ikan indukan adalah sebagai berikut:

No.	Keterangan	Sebelum	Sesudah
1.	Umur ekonomis	12 tahun	50 tahun
2.	Perhitungan deplesi	Dihitung berdasarkan nilai persediaan ikan jantan yang sudah panen	Dihitung berdasarkan nilai seluruh persediaan ikan indukan baik ikan jantan maupun ikan betina

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (*lanjutan*)

o. Perpajakan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46, "Akuntansi Pajak Penghasilan" yang mengharuskan perhitungan pengaruh pajak atas pemulihan aset dan penyelesaian liabilitas sebesar nilai tercatat, dan pengakuan serta pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk pengaruh pajak yang mungkin terjadi pada masa yang akan datang atas kejadian-kejadian yang diakui pada laporan keuangan, termasuk rugi fiskal dari periode-periode sebelumnya yang dapat dikompensasikan.

p. Laba Per Saham Dasar dan Dilusian

Laba per lembar saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

q. Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi

Berdasarkan PSAK No. 57 (Revisi 2007), pernyataan ini bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran liabilitas diestimasi, liabilitas kontijensi dan aset kontijensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. liabilitas diestimasi harus diakui apabila kondisi berikut dipenuhi:

- Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersikap hukum maupun bersikap konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu;
- Besar kemungkinan (*probable*) penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan
- Estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

r. Imbalan Kerja

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2010) beberapa revisi penting pada standar ini yang relevan bagi perusahaan dan entitas anak, adalah sebagai berikut:

a) Pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial

Standar yang direvisi ini memperkenalkan alternatif metode baru untuk mengakui keuntungan (kerugian) aktuarial, yaitu dengan mengakui seluruh keuntungan (kerugian) melalui pendapatan komprehensif lainnya. Perusahaan dan entitas anak (grup) memutuskan untuk tetap menggunakan metode koridor 10% untuk pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial.

b) Pengungkapan

Standar yang direvisi ini mengemukakan beberapa persyaratan pengungkapan tambahan, antara lain:

1. Persentase atau jumlah setiap kategori utama yang membentuk nilai wajar dari aset program,
2. Deskripsi naratif mengenai dasar yang digunakan untuk menentukan ekspektasi tingkat imbal hasil aset program keseluruhan.
3. Jumlah atas nilai kini liabilitas imbalan pasti dan nilai wajar aset program untuk periode tahun berjalan dan empat periode tahunan sebelumnya dan.
4. Jumlah penyesuaian pengalaman yang muncul atas liabilitas program dan aset program untuk periode tahun berjalan dan empat periode tahunan sebelumnya.

s. Pelaporan Segmen

Berdasarkan PSAK No. 5, Perusahaan melaporkan segmentasi penjualan berdasarkan geografis dimana penjualan dikelompokkan menurut penjualan ekspor dan lokal.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (*lanjutan*)

t. Sewa

Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada Perusahaan (sebagai lessee) diakui sebagai aset pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewa guna usaha atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, dan beban keuangan harus dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas. beban keuangan dibebankan ke laba rugi.

Aset sewa guna usaha disusutkan selama masa manfaat (*useful life*) aset tersebut, kecuali apabila terdapat ketidakpastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewa guna usaha disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa (*lease term*) atau masa manfaat (*useful life*). Sedangkan pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

Aset sewaan disusutkan berdasarkan metode dan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset tetap kepemilikan langsung.

u. Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasi, jika dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak menjadi salah satu atau pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pembelian atau penjualan yang lazim atas instrumen keuangan diakui pada tanggal penyelesaian.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan).

Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan secara andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk biaya transaksi.

Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan. Biaya tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan, menggunakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas dimasa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, dilakukan estimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut tanpa mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan, namun termasuk seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (*lanjutan*)

u. Instrumen Keuangan (*lanjutan*)

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dikurangi penurunan untuk penurunan atau nilai yang tidak dapat ditagih.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak mengklafifikasikan instrumen keuangan dengan katagori sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual; liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas lain-lain; dan melakukan evaluasi kembali atas katagori-katagori tersebut pada setiap tanggal laporan, apabila diperlukan dan tidak melanggar ketentuan yang disyaratkan.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual / dealer (*bid price*) untuk posisi beli dan ask price untuk posisi jual, tanpa memperhitungkan biaya transaksi. Apabila bid price dan ask price yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi. Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, kecuali investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (*net present value*), perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, model harga opsi (*options pricing models*), dan model penilaian lainnya.

Dalam hal nilai wajar tidak dapat ditentukan secara andal menggunakan teknik penilaian, maka investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga dinyatakan pada biaya perolehan setelah dikurangi penurunan nilai.

Aset keuangan

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi meliputi aset-aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki untuk diperdagangkan apabila aset keuangan tersebut diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat. *Derivatif* juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali *derivatif* yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat pengakuan awal jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau pengakuan keuntungan dan kerugian karena penggunaan dasar-dasar yang berbeda.
- b. Aset tersebut merupakan bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan, atau keduanya yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan; atau

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (*lanjutan*)

u. Instrumen Keuangan (*lanjutan*)

Aset keuangan (*lanjutan*)

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (*lanjutan*)

- c. Instrumen keuangan tersebut memiliki derivatif melekat kecuali jika derivatif melekat tersebut tidak memodifikasi secara signifikan arus kas, atau terlihat jelas dengan sedikit atau tanpa analisis, bahwa pemisahan derivatif melekat tidak dapat dilakukan.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laporan laba rugi.

Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam katagori ini.

2. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan *non derivatif* dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset tersedia untuk dijual.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian pendapatan bunga pada laporan laba rugi. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi. Pinjaman yang diberikan dan piutang disajikan sebagai aset lancar jika akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan, jika tidak, maka disajikan sebagai aset tidak lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan mengkasifikasikan kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain dalam katagori ini.

3. Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dan manajemen Perusahaan dan Entitas Anak memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Apabila Perusahaan atau Entitas Anak menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam katagori tersebut terkena aturan pembatasan (*tainting rule*) dan harus direklasifikasi ke kelompok tersedia untuk dijual.

Setelah pengukuran awal, investasi ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, setelah dikurangi penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi pada saat penghentian pengakuan dan penurunan nilai dan melalui proses amortisasi menggunakan metode bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam katagori ini.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (*lanjutan*)

u. Instrumen Keuangan (*lanjutan*)

Aset keuangan (*lanjutan*)

4. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam katagori instrumen keuangan yang lain. Aset keuangan ini diperoleh dan dimiliki untuk jangka waktu yang tidak ditentukan dan dapat dijual sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atau karena perubahan kondisi ekonomi.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar. Komponen hasil (*yield*) efektif dari surat berharga hutang tersedia untuk dijual serta dampak penjabaran mata uang asing (untuk surat berharga hutang dalam mata uang asing) diakui dalam laporan laba rugi.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar. Komponen hasil (*yield*) efektif dari surat berharga hutang tersedia untuk dijual serta dampak penjabaran mata uang asing (untuk surat berharga hutang dalam mata uang asing) diakui dalam laporan laba rugi. Laba atau rugi yang belum direalisasi yang timbul dari penilaian pada nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual tidak diakui dalam laporan laba rugi, melainkan dilaporkan sebagai laba atau rugi bersih dalam laporan perubahan ekuitas. Aset keuangan tersedia untuk dijual disajikan sebagai aset lancar jika akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan, jika tidak maka disajikan sebagai aset tidak lancar.

Apabila aset keuangan dilepaskan, atau dihentikan pengakuannya, maka laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam laporan perubahan ekuitas langsung diakui dalam laporan laba rugi. Jika Perusahaan memiliki lebih dari satu jenis surat berharga yang sama, maka diterapkan dasar masuk pertama keluar pertama (*first in first out basis*). Bunga yang diperoleh dari aset keuangan tersedia untuk dijual diakui sebagai pendapatan bunga yang dihitung berdasarkan suku bunga efektif. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai aset keuangan juga diakui dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam katagori ini.

Liabilitas Keuangan

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam katagori ini apabila liabilitas tersebut merupakan hasil dari aktivitas perdagangan atau transaksi derivatif yang tidak dimaksudkan sebagai lindung nilai, atau jika Perusahaan memilih untuk menetapkan liabilitas keuangan tersebut dalam katagori ini.

Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laporan laba rugi. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan dalam katagori ini.

2. Liabilitas keuangan lainnya

Katagori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengukuran awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan. Komponen instrumen keuangan yang diterbitkan yang terdiri dari komponen liabilitas dan komponen ekuitas harus dipisahkan, dimana komponen ekuitas merupakan bagian residual dari keseluruhan instrumen keuangan setelah dikurangi nilai wajar komponen.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (*lanjutan*)

u. Instrumen Keuangan (*lanjutan*)

Liabilitas Keuangan (*lanjutan*)

2. Liabilitas keuangan lainnya (*lanjutan*)

Setelah pengakuan awal, komponen liabilitas diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Dampak penjabaran atas liabilitas keuangan dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan lain-lain pada pengukuran awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (akresi) berdasarkan suku bunga efektif atau premi, diskonto dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan mengklasifikasikan hutang usaha, hutang lain-lain dan sewa dalam katagori ini.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan liabilitasnya secara simultan. Dalam hal terdapat kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto (*master netting agreement*), aset dan liabilitas yang terkait tidak dapat disajikan saling hapus dalam laporan posisi keuangan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dilakukan penelaahan apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

1. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok secara kolektif. Aset yang penurunannya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset dalam katagori pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit dimasa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (*lanjutan*)

u. Instrumen Keuangan (*lanjutan*)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (*lanjutan*)

2. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga pasar aktif dan tidak dapat diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

3. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi (harus diakui melalui

Dalam hal instrumen hutang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakruai berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi. Jika, pada periode berikutnya nilai wajar instrumen hutang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset keuangan

1. Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan dan/atau Entitas Anak telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan dan/atau Entitas Anak.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (*lanjutan*)

u. Instrumen Keuangan (*lanjutan*)

Penghentian Pengakuan Aset keuangan (*lanjutan*)

2. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa. Jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal. Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi.

v. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen Atas Instrumen Keuangan

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen diminta untuk melakukan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

w. Selisih Lebih Antara Biaya Perolehan Dengan Nilai Wajar Aset Bersih

Selisih tersebut merupakan akibat selisih lebih antara bagian atas nilai wajar aset bersih yang dapat diidentifikasi dengan biaya perolehan. Selisih lebih tersebut diamortisasi dengan metode garis lurus (*straight line method*) selama 5 tahun.

3. PERUBAHAN KEGIATAN BIDANG USAHA

Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Inti Kapuas Arowana Tbk No. 16 tanggal 23 Maret 2005 oleh Mardiah Said, SH., para Pemegang Saham memutuskan beberapa hal antara lain menyetujui untuk melaksanakan perubahan kegiatan usaha utama dari semula dibidang industri kantong plastik serbaguna menjadi ke bidang perdagangan dan penangkaran ikan arowana dan perubahan nama Perusahaan yang semula bernama PT Inti Indah Karya Plasindo Tbk menjadi PT Inti Kapuas Arowana Tbk. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-07983 HT.01.04.TH.2005 tanggal 24 Maret 2005.

Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Inti Kapuas Arowana Tbk No. 22 tanggal 21 April 2008 oleh Muhammad Hanafi, SH., para pemegang saham memutuskan beberapa hal antara lain menyetujui penambahan maksud dan tujuan Perusahaan menjadi berusaha dalam bidang perikanan, perdagangan, industri dan perkebunan.

Sesuai dengan PSAK No. 58 (Revisi 2009) "Aset Tidak Lancar Yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi Yang Dihentikan", laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2011 telah disajikan secara terpisah operasi dilanjutkan dan operasi dalam penghentian (lihat catatan 32).

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Dalam Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

	2014	2013
	Rp	Rp
Akun ini terdiri dari:		
Kas kecil:		
- Rupiah:	35.831.360	43.194.910
Bank - Pihak Ketiga:		
- Rupiah		
- PT Bank CIMB Niaga Tbk - Ac. 4800100465007	1.871.039	1.079.484
- PT Bank CIMB Niaga Tbk - Ac. 4800100526007	15.823.520	125.018.483
- PT Bank CIMB Niaga Tbk - Ac. 3880100227008	9.254.470	22.594.694
- Bank Central Asia - Ac. 0291315533	4.278.957	1.899.852
- Bank Central Asia - Ac. 0353100561	1.333.369	1.293.369
- Bank Central Asia - Ac. 0353108082	31.832.261	109.756.873
- Bank Capital Indonesia - Ac. 000000-567880	1.300.247	1.177.097
- Dolar Amerika Serikat		
- PT Bank Permata Tbk - Ac. 0902268995 (Masing-masing sebesar USD15.539,36 dan USD584,88)	193.309.638	7.129.102
Jumlah	294.834.861	313.143.864

Tingkat suku bunga giro dalam mata uang rupiah berkisar antara 0,5% sampai dengan 2,15% per tahun dan untuk mata uang asing adalah sebesar 0% sampai dengan 0,5% per tahun masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

5. PIUTANG

	2014	2013
	Rp	Rp
Akun ini terdiri dari:		
Piutang Usaha:		
- Pihak ketiga		
- Lokal - Rupiah	57.856.218	430.866.315
Jumlah piutang usaha - pihak ketiga	57.856.218	430.866.315
Piutang Lain-lain:		
- Piutang karyawan	5.500.000	13.791.088
Jumlah piutang lain-lain	5.500.000	13.791.088
Jumlah	63.356.218	444.657.403

Analisis umur dari piutang usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

Umur piutang	2014	2013
	Rp	Rp
- 1 - 30 hari	8.250.000	417.275.585
- 31 - 60 hari	500.000	27.381.818
- 61 - 90 hari	1.124.400	-
- Lebih dari 90 hari	53.481.818	-
Jumlah	63.356.218	444.657.403

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN *(lanjutan)*
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah)

5. PIUTANG *(lanjutan)*

Berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo piutang pada akhir tahun, pihak manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa semua piutang dapat ditagih, sehingga Perusahaan tidak melakukan penyisihan atas piutang tak tertagih. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak ada piutang yang dijadikan jaminan dan piutang kepada pihak berelasi.

6. PERSEDIAAN

	2014	2013
	Rp	Rp
Akun ini terdiri dari:		
Persediaan usaha penangkaran ikan:		
Persediaan ikan arowana:		
- Super red	9.495.250.699	10.050.250.976
- Green	132.920.031	146.700.003
Asesoris ikan arowana	342.204.608	440.927.605
Jumlah	9.970.375.338	10.637.878.584

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, persediaan ikan yang telah mencapai umur produktif adalah sebesar Rp0 dan Rp531.000.000.

Manajemen tidak melakukan penyisihan atas persediaan ikan yang mati atau hilang dimana persediaan ikan yang mati atau hilang langsung dibebankan pada harga pokok ikan. Persediaan belum diasuransikan karena masih dalam proses negosiasi dengan perusahaan asuransi yang kompetitif. Tidak ada persediaan yang dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

7. UANG MUKA

	2014	2013
	Rp	Rp
Akun ini terdiri dari:		
Uang muka lainnya	985.000	17.880.000
Jumlah	985.000	17.880.000

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2014	2013
	Rp	Rp
Akun ini terdiri dari:		
Sewa dibayar di muka	-	60.416.671
Asuransi dibayar di muka	13.304.395	10.500.094
Jumlah	13.304.395	70.916.765

9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	2014	2013
	Rp	Rp
Akun ini terdiri dari:		
Pajak Pertambahan Nilai	1.409.634.104	3.000.862.466
Jumlah	1.409.634.104	3.000.862.466

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Dalam Rupiah)

10. ASET TETAP

Keterangan	Mutasi tahun 2014				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Harga perolehan					
<u>Kepemilikan langsung:</u>					
Tanah	32.791.299.659	-	9.063.185.649	-	23.728.114.010
Bangunan	143.967.749.852	31.820.000	4.706.653.200	-	139.292.916.652
Sarana dan instalasi	1.265.362.947	15.000.000	184.703.880	-	1.095.659.067
Mesin dan peralatan	11.319.604.447	74.989.000	991.855.174	-	10.402.738.273
Inventaris	161.342.193	-	161.342.193	-	-
Peralatan/perabot kantor	8.697.743.986	72.540.500	35.544.100	-	8.734.740.386
Kendaraan	3.160.780.910	-	25.125.455	124.650.000	3.260.305.455
<u>Aset sewa:</u>					
Kendaraan	351.250.000	-	-	(124.650.000)	226.600.000
Jumlah	201.715.133.994	194.349.500	15.168.409.651	-	186.741.073.843
Akumulasi penyusutan					
<u>Kepemilikan langsung:</u>					
Bangunan	40.399.187.992	7.199.315.593	3.209.634.351	-	44.388.869.234
Sarana dan instalasi	407.696.215	54.532.976	184.703.880	-	277.525.311
Mesin dan peralatan	8.845.020.791	1.260.812.934	990.775.299	-	9.115.058.426
Inventaris	161.342.193	-	161.342.193	-	-
Peralatan/perabot kantor	7.425.263.248	520.135.681	35.544.100	-	7.909.854.829
Kendaraan	1.524.348.069	335.123.842	25.125.455	30.183.333	1.864.529.789
<u>Aset sewa:</u>					
Kendaraan	114.084.375	27.416.666	-	(30.183.333)	111.317.708
Jumlah	58.876.942.883	9.397.337.692	4.607.125.278	-	63.667.155.297
Nilai buku	142.838.191.111				123.073.918.546

Keterangan	Mutasi tahun 2013				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Harga perolehan					
<u>Kepemilikan langsung:</u>					
Tanah	31.736.964.000	1.054.335.659	-	-	32.791.299.659
Bangunan	143.828.010.852	139.739.000	-	-	143.967.749.852
Sarana dan instalasi	1.139.997.947	125.365.000	-	-	1.265.362.947
Mesin dan peralatan	11.169.244.380	209.902.117	59.542.050	-	11.319.604.447
Inventaris	161.342.193	-	-	-	161.342.193
Peralatan/perabot kantor	8.360.922.586	372.732.250	35.910.850	-	8.697.743.986
Kendaraan	3.268.058.910	-	267.778.000	160.500.000	3.160.780.910
<u>Aset sewa:</u>					
Kendaraan	273.400.000	238.350.000	-	(160.500.000)	351.250.000
Jumlah	199.937.940.868	2.140.424.026	363.230.900	-	201.715.133.994

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Dalam Rupiah)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Keterangan	Mutasi per 31 Desember 2013				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Akumulasi penyusutan					
<u>Kepemilikan langsung:</u>					
Bangunan	33.203.162.763	7.196.025.229	-	-	40.399.187.992
Sarana dan instalasi	355.230.301	52.465.914	-	-	407.696.215
Mesin dan peralatan	7.667.182.046	1.237.285.358	59.446.613	-	8.845.020.791
Inventaris	161.342.193	-	-	-	161.342.193
Peralatan/perabot kantor	6.890.117.957	570.825.933	35.680.642	-	7.425.263.248
Kendaraan	1.311.821.610	347.241.959	181.528.000	46.812.500	1.524.348.069
<u>Aset sewa:</u>					
Kendaraan	107.348.958	53.547.917	-	(46.812.500)	114.084.375
Jumlah	49.696.205.828	9.457.392.310	276.655.255	-	58.876.942.883
Nilai buku	150.241.735.040				142.838.191.111

	2014	2013
	Rp	Rp
Penjualan aset tetap pada tahun 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:		
Harga Perolehan	15.168.409.651	363.230.900
Akumulasi Penyusutan	4.607.125.278	276.655.255
Nilai buku	10.561.284.373	86.575.645
Harga jual	15.914.315.456	203.406.847
Laba Penjualan Aset Tetap	5.353.031.083	116.831.202

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:		
Beban pokok penjualan	7.287.354.098	7.341.233.486
Beban penjualan	368.620.328	257.260.807
Beban umum dan administrasi	1.741.363.266	1.858.898.017
Jumlah	9.397.337.692	9.457.392.310

Perusahaan mengasuransikan 3,72% dan 3,55% aset tetapnya berupa bangunan dan kendaraan terhadap risiko yang ditimbulkan dari bencana alam dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan atas asuransi tersebut masing-masing adalah sebesar Rp3.695.974.600 dan Rp3.911.450.000 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Jangka waktu asuransi tersebut adalah satu tahun sampai dengan jatuh tempo pada berbagai tanggal pada tahun 2015 dan 2014. Pihak manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan atas asuransi tersebut telah mencukupi untuk menutup kerugian yang ditimbulkan oleh risiko-risiko tersebut diatas.

Berdasarkan ISAK No. 25 tentang Hak Atas Tanah, Perusahaan melakukan reklasifikasi akun Beban tanggungan hak atas tanah ke aset tetap Tanah sebesar Rp1.054.335.659 pada tanggal 1 Januari 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2014 terdapat aset tetap berupa 1 unit ruko dan 1 sertifikat tambak yang dijadikan jaminan hutang bank (lihat catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, nilai perolehan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp12.784.680.013 dan Rp13.899.830.162.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat seluruh aset tetap perusahaan dan entitas anak dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tetap tersebut pada tahun 2014 dan 2013.

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (*lanjutan*)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (*Dalam Rupiah*)

11. SELISIH LEBIH ANTARA BIAYA PEROLEHAN DENGAN NILAI WAJAR ASET BERSIH

Pada tanggal 29 April 2005, Perusahaan mengambil alih kepemilikan saham PT. Inti Kapuas International sebesar 97,94% dari total saham atau sebesar Rp16.650.000.000 dan pada tanggal 24 Juni 2005, Perusahaan meningkatkan kepemilikan sahamnya pada PT Inti Kapuas International (Entitas Anak) menjadi 98,68% dari total saham atau sebesar Rp26.250.000.000. Pada tanggal 20 Desember 2005, Perusahaan kembali meningkatkan kepemilikan sahamnya pada PT Inti Kapuas International menjadi 99,09% dari total saham atau sebesar Rp38.150.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan kembali meningkatkan kepemilikan sahamnya pada PT Inti Kapuas International menjadi 99,84% dari total saham atau sebesar Rp223.875.000.000. Selisih antara nilai wajar aset dan harga perolehan pada saat akuisisi adalah sebagai berikut:

	2014	2013
	Rp	Rp
Biaya investasi PT Inti Kapuas International	16.650.000.000	16.650.000.000
Nilai buku aset bersih PT Inti Kapuas International	16.156.559.617	16.156.559.617
Jumlah selisih lebih	493.440.383	493.440.383
Saldo awal akumulasi amortisasi	493.440.383	493.440.383
Beban amortisasi	-	-
Saldo akhir akumulasi amortisasi	493.440.383	493.440.383
Nilai Bersih	-	-

Selisih tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama 5 (lima) tahun mulai tanggal 1 Mei 2005. Akumulasi amortisasi sampai dengan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebesar Rp493.440.383. Beban terkait yang dialokasikan pada laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebesar Rp "nihil".

12. PERSEDIAAN IKAN INDUKAN

Akun ini merupakan persediaan induk ikan arowana yang dipelihara dengan tujuan untuk menghasilkan bibit-bibit ikan arowana yang menjadi produk dari usaha penangkaran ikan Perusahaan dan Entitas Anak. Persediaan induk ikan arowana tersebut terdiri dari:

	2014	2013
	Rp	Rp
Persediaan ikan indukan		
- Ikan arowana - <i>super red</i>	221.166.000.000	213.006.000.000
- Ikan arowana - <i>green</i>	1.617.000.000	2.073.500.000
Jumlah persediaan ikan indukan	222.783.000.000	215.079.500.000
Akumulasi deplesi		
- Saldo awal akumulasi deplesi	25.688.252.516	21.397.282.516
- Beban deplesi tahun berjalan - bersih	4.294.487.661	4.472.824.042
- Pengurangan deplesi indukan dijual dan mati	(1.116.777.661)	(181.854.042)
Saldo akhir akumulasi deplesi	28.865.962.516	25.688.252.516
Nilai Bersih	193.917.037.484	189.391.247.484

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Dalam Rupiah)

12. PERSEDIAAN IKAN INDUKAN (lanjutan)

Mutasi Ikan Indukan Tahun 2014

Jenis Ikan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Perolehan</u>					
Super Red	213.006.000.000	16.080.000.000	(7.920.000.000)	-	221.166.000.000
Green	2.073.500.000	-	(456.500.000)	-	1.617.000.000
Jumlah	215.079.500.000	16.080.000.000	(8.376.500.000)	-	222.783.000.000

Mutasi Ikan Indukan Tahun 2013

Jenis Ikan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Perolehan</u>					
Super Red	225.371.225.219	-	(12.830.225.219)	465.000.000	213.006.000.000
Green	5.245.600.000	-	(3.238.100.000)	66.000.000	2.073.500.000
Jumlah	230.616.825.219	-	(16.068.325.219)	531.000.000	215.079.500.000

Atas akun persediaan ikan indukan tersebut diamortisasi (deplesi) menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) sesuai umur ekonomisnya yaitu selama 50 (lima puluh) tahun (Lihat catatan 2.n). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 akumulasi deplesi atas persediaan ikan indukan masing-masing adalah sebesar Rp28.865.962.516 dan Rp25.688.252.516. Beban terkait yang dialokasikan pada laporan laba rugi konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp4.294.487.661 dan Rp4.472.824.042.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013, persentase kematian ikan indukan masing-masing sebesar 3,99% dan 3,61% dari total persediaan ikan indukan.

Seluruh persediaan ikan indukan berada di tambak Perusahaan di wilayah Pontianak, Kalimantan Barat.

Manajemen tidak melakukan penyisihan atas persediaan ikan yang mati atau hilang dimana persediaan ikan yang mati atau hilang langsung dibebankan pada harga pokok ikan.

Persediaan belum diasuransikan karena masih dalam proses negosiasi dengan perusahaan asuransi yang kompetitif.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak ada persediaan ikan indukan yang dijadikan jaminan.

13. ASET LAIN-LAIN

	2014	2013
	Rp	Rp
Akun ini terdiri dari:		
Uang jaminan	78.853.000	115.468.000
Jumlah	78.853.000	115.468.000

Beban tanggungan hak atas tanah merupakan biaya pengurusan surat, perijinan dan bea perolehan hak atas tanah. Atas akun beban tanggungan hak atas tanah tersebut diamortisasi menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) sesuai umur ekonomisnya yaitu selama 20 (dua puluh) tahun.

Berdasarkan ISAK No. 25 tentang Hak Atas Tanah, Perusahaan melakukan reklasifikasi akun Beban tanggungan hak atas tanah ke aset tetap Tanah sebesar Rp1.054.335.659 pada tanggal 1 Januari 2013 (lihat catatan 10).

Uang jaminan merupakan deposit kepada pihak ketiga sehubungan dengan penggunaan aset pihak ketiga tersebut oleh Perusahaan.

Beban amortisasi yang dialokasikan pada laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebesar Rp0.

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN *(lanjutan)*
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah)

14. HUTANG USAHA

	2014	2013
	Rp	Rp
Akun ini terdiri dari:		
Pihak ketiga:		
- Lokal - Rupiah	114.382.152	188.982.770
Jumlah	114.382.152	188.982.770

Hutang usaha merupakan hutang Perusahaan kepada Supplier atas pembelian barang dagang akuarium dan asesoris akuarium.

15. HUTANG BANK

	2014	2013
	Rp	Rp
Akun ini terdiri dari:		
Pihak ketiga:		
PT Bank Capital Indonesia, Tbk		
- Lokal - Rupiah	14.000.000.000	17.000.000.000
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(3.000.000.000)	(3.000.000.000)
Bagian jangka panjang	11.000.000.000	14.000.000.000

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 67 oleh notaris Arman Lany, SH., tanggal 23 Juli 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman angsuran berjangka sebesar Rp18.250.000.000 (delapan belas miliar dua ratus lima puluh juta rupiah) dari PT Bank Capital Indonesia, Tbk. dengan jangka waktu 30 bulan, tingkat bunga sebesar 13% per tahun, provisi sebesar 1% flat dan biaya administrasi sebesar Rp1.000.000 (satu juta rupiah). Pinjaman ini digunakan untuk pengambilalihan fasilitas dari lembaga pembiayaan PT Star Finance yang sebelumnya digunakan untuk pembelian ikan indukan arowana Super Red.

Adapun aset yang dijadikan jaminan adalah sebagai berikut:

1. Sebidang tanah seluas 106 M2 yang terletak di Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Barat, Kecamatan Kembangan, Kelurahan Kembangan Selatan, dengan bukti kepemilikan berupa Sertipikat Hak Guna Bangunan nomor 03267/Kembangan Selatan, pada saat ini tertulis atas nama PT Inti Agri Resources, Tbk. berkedudukan di Jakarta Barat.
2. Sebidang tanah seluas 13.120 M2 yang terletak di Propinsi Kalimantan Barat, Kabupaten Pontianak, Kecamatan Sungai Ambawang, Kelurahan Mega Timur, dengan bukti kepemilikan berupa Sertipikat Hak Guna Bangunan nomor 7/Mega Timur, pada saat ini tertulis atas nama PT Inti Kapuas Arowana, Tbk. berkedudukan di Jakarta (akan diubah ke atas nama PT Inti Agri Resources, Tbk.).
3. Sebidang tanah seluas 17.600 M2 yang terletak di Propinsi Kalimantan Barat, Kabupaten Pontianak, Kecamatan Sungai Ambawang, Kelurahan Mega Timur, dengan bukti kepemilikan berupa Sertipikat Hak Guna Bangunan nomor 8/Mega Timur, pada saat ini tertulis atas nama PT Inti Kapuas Arowana, Tbk. berkedudukan di Jakarta (akan diubah ke atas nama PT Inti Agri Resources, Tbk.).

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan sehubungan dengan pemberian fasilitas pinjaman ini tanpa memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank adalah:

1. Mengadakan merger, akuisisi, konsolidasi;
2. Mengalihkan, menghibahkan, dan/atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain atau mengikat diri sebagai penjamin suatu utang;

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN *(lanjutan)*
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah)

15. HUTANG BANK *(lanjutan)*

3. Mendapat pinjaman dari pihak lain atau meminjamkan uang kepada pihak lain manapun yang jumlahnya melampaui jumlah yang ditentukan oleh Bank termasuk kepada afiliasi Perusahaan, atau melakukan pembayaran utang sebelum jatuh tempo, kecuali untuk usaha sehari-hari;
4. Mengadakan rapat umum pemegang saham yang acaranya merubah anggaran dasar Perusahaan, permodalan, susunan direksi dan komisaris serta pemegang saham;
5. Melakukan pembagian dividen tunai, dividen saham, dan/atau saham bonus;
6. Melakukan transaksi dengan cara di luar praktek-praktek dan kebiasaan-kebiasaan dagang yang ada yang merugikan Perusahaan sendiri;
7. Merubah kegiatan usaha atau merubah bentuk/status hukum Perusahaan atau membubarkan Perusahaan;
8. Mengadakan investasi baru atau penyertaan pada suatu usaha;
9. Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak atau kewajiban Perusahaan yang timbul dari Perjanjian atau Dokumen Agunan.

16. HUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

Uang muka penjualan

- Rupiah

- Dolar Amerika Serikat

- RMB

Hutang lainnya

Jumlah

	2014	2013
	Rp	Rp
	68.806.000	117.723.000
	191.576.000	6.399.225
	-	289.405.225
	22.508.000	45.674.250
	282.890.000	459.201.700

17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

Jamsostek karyawan

Gaji dan tunjangan

Jumlah

	2014	2013
	Rp	Rp
	35.143.234	39.835.036
	2.067.708	-
	37.210.942	39.835.036

18. HUTANG PAJAK

Akun ini terdiri dari:

Pajak penghasilan pasal 21

Pajak penghasilan pasal 23

Pajak pertambahan nilai

Jumlah

	2014	2013
	Rp	Rp
	57.517.479	108.809.124
	136.067	1.950.265
	9.437.301	12.679.400
	67.090.847	123.438.789

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Dalam Rupiah)

18. HUTANG PAJAK (lanjutan)

Manfaat (beban) pajak penghasilan terdiri dari:

Keterangan	2014		2013	
	Operasi yang Dilanjutkan	Operasi Dalam Penghentian	Operasi yang Dilanjutkan	Operasi Dalam Penghentian
a. Pajak kini	-	-	-	-
b. Pajak tangguhan	2.978.996.527	(15.984.229)	5.862.351.229	58.833.165
Jumlah	2.978.996.527	(15.984.229)	5.862.351.229	58.833.165

a. Pajak kini

Pajak kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar "Nihil". Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

Keterangan	2014		2013	
	Operasi yang Dilanjutkan	Operasi Dalam Penghentian	Operasi yang Dilanjutkan	Operasi Dalam Penghentian
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut:				
- Laporan laba rugi konsolidasian	(19.021.722.362)	4.202.478.752	(24.112.748.903)	(235.332.660)
- Laporan laba rugi Entitas Anak	10.006.626.823	-	14.810.164.239	-
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(9.015.095.539)	4.202.478.752	(9.302.584.664)	(235.332.660)

Koreksi fiskal:

Beda tetap:

Pendapatan bunga	(325.810)	-	(315.099)	-
Beban pajak	1.568.750	875.000.000	1.568.750	-
Laba penjualan aset tetap	-	(5.348.886.412)	-	-
Jumlah beda tetap	1.242.940	(4.473.886.412)	1.253.651	-

Beda waktu:

Penyusutan aset tetap	235.300.402	-	(10.002.444)	-
Jumlah beda waktu	235.300.402	-	(10.002.444)	-
Jumlah koreksi fiskal	236.543.342	(4.473.886.412)	(8.748.793)	-
Rugi fiskal tahun berjalan	(8.778.552.197)	(271.407.660)	(9.311.333.457)	(235.332.660)

Penghasilan Kena Pajak

- Perusahaan	-	-	-	-
- Entitas Anak	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Dalam Rupiah)

18. HUTANG PAJAK (lanjutan)

a. Pajak kini (lanjutan)

Keterangan	2014		2013	
	Operasi yang Dilanjutkan	Operasi Dalam Penghentian	Operasi yang Dilanjutkan	Operasi Dalam Penghentian
Jumlah beban pajak kini				
- Perusahaan	-	-	-	-
- Entitas Anak	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka Perusahaan:				
- PPh Pasal 23	-	-	-	-
- PPh Pasal 25	-	-	-	-
- Pajak Fiskal	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-
PPh (lebih) kurang bayar	-	-	-	-

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2013 sesuai dengan penghasilan kena pajak yang tercantum dalam laporan keuangan yang telah diaudit dan akan menyampaikan SPT tahun 2014 sesuai dengan penghasilan kena pajak yang telah diaudit.

b. Pajak tangguhan:

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2014		2013	
	Operasi yang Dilanjutkan	Operasi Dalam Penghentian	Operasi yang Dilanjutkan	Operasi Dalam Penghentian
<u>Perusahaan</u>				
<u>Aset (liabilitas) pajak tangguhan:</u>				
Penyusutan aset tetap	58.825.100	-	(2.500.611)	-
Rugi fiskal disesuaikan	1.281.596.114	(15.984.229)	2.327.833.364	58.833.165
Manfaat pajak tangguhan	1.340.421.214	(15.984.229)	2.325.332.753	58.833.165
Perbedaan temporer tahun sebelumnya	7.519.910.012	1.116.324.586	5.194.577.259	1.057.491.421
Saldo aset pajak tangguhan	8.860.331.226	1.100.340.357	7.519.910.012	1.116.324.586
	2014		2013	
	Operasi yang Dilanjutkan	Operasi Dalam Penghentian	Operasi yang Dilanjutkan	Operasi Dalam Penghentian
<u>Entitas Anak</u>				
Manfaat pajak tangguhan	1.638.575.313	-	3.537.018.476	-
Perbedaan temporer tahun sebelumnya	10.489.717.439	-	6.952.698.963	-
Saldo aset pajak tangguhan	12.128.292.752	-	10.489.717.439	-
Jumlah	20.988.623.978	1.100.340.357	18.009.627.451	1.116.324.586

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Dalam Rupiah)

19. SEWA

	2014	2013
	Rp	Rp
Rincian atas akun ini adalah sebagai berikut:		
Harga perolehan	351.250.000	351.250.000
Pembayaran di muka	171.541.823	171.541.823
Nilai pembiayaan	179.708.177	179.708.177
Bunga	14.267.823	14.267.823
Jumlah	193.976.000	193.976.000
Pembayaran angsuran:		
- Pokok	165.713.139	95.213.381
- Bunga	13.262.861	7.758.619
Jumlah pembayaran	178.976.000	102.972.000
Saldo hutang pokok dan bunga	15.000.000	91.004.000
Bunga yang belum jatuh tempo	(1.004.962)	(6.509.204)
Saldo hutang sewa	13.995.038	84.494.796
Bagian yang jatuh tempo kurang dari 1 tahun	13.995.038	70.499.758
Bagian yang jatuh tempo antara 1 - 2 tahun	-	13.995.038
Bagian yang jatuh tempo lebih dari 2 tahun	-	-
Rincian angsuran sewa (pokok dan bunga) yang harus dibayar oleh Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:		
Kurang dari 1 tahun	15.000.000	76.004.000
Antara 1 sampai 2 tahun	-	15.000.000
Lebih dari 2 tahun	-	-
Jumlah	15.000.000	91.004.000

Tidak ada aset Perusahaan dan Entitas Anak yang dijaminan sehubungan dengan transaksi sewa, tersebut.

Fasilitas sewa guna usaha pada tahun berjalan yaitu melalui sebagai berikut:

- PT BII Finance Center Cabang Jakarta Pusat 3 berdasarkan Nomor Kontrak 50301120049 tentang "Persetujuan Pemberian Fasilitas Pembiayaan Kendaraan".
Daihatsu Grand Max-1 3 D FF HP M/T warna silver metalik, nomor rangka MHKV3BA6JCK003395, nomor mesin DK64047 dimulai dari tanggal 4 Juni 2012 sampai dengan 4 Mei 2014 dengan 23 kali angsuran, angsuran ditransfer ke rekening PT Bank International Indonesia Tbk. nomor rekening 2001508480.
- PT BCA Finance berdasarkan Nomor Kontrak 9460002530-PK-001 tentang "Perjanjian Pembiayaan Konsumen".
Toyota New Kijang Innova E A/T warna Grey Mica, nomor rangka MHFXW41G5D0055523, nomor mesin 1TR7489571 dimulai dari tanggal 30 April 2013 sampai dengan 30 Maret 2015 dengan 23 kali angsuran, angsuran ditransfer ke rekening Bank Central Asia Cabang Sudirman Nomor 9023126642.
- PT Federal International Finance berdasarkan Nomor Kontrak 106001072813 tentang "Perjanjian Pembiayaan Konsumen".
Honda Revo Fit 110 warna merah, nomor rangka MH1JBE115DK622469, nomor mesin JBE1E1612655 dimulai dari tanggal 20 September 2013 sampai dengan 20 Juni 2014 dengan 10 kali angsuran, angsuran dapat diangsur melalui ATM Bersama / Alto dan ATM PT Bank Central Asia Tbk.

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Dalam Rupiah)

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	2014			
	Saham ditempatkan dan disetor penuh		Persentase kepemilikan	Jumlah
	Seri A	Seri B	(%)	(Rp)
Reksadana PT Dhanawibawa				
Eksklusif Terbatas I	-	616.870.500	18,36%	61.687.050.000
PT Maxima Agro Industri	-	242.435.394	7,22%	24.243.539.400
TFI (X) - TRA Ordinary I	-	282.342.000	8,40%	28.234.200.000
Kharisma Flexi Terbatas	-	238.490.500	7,10%	23.849.050.000
Millenium Restructured Fund III	-	169.035.500	5,03%	16.903.550.000
PT HD Capital Tbk	-	183.431.000	5,46%	18.343.100.000
Masyarakat	32.000.000	1.595.395.106	48,43%	191.539.510.600
Jumlah	32.000.000	3.328.000.000	100%	364.800.000.000
	2013			
Pemegang Saham	Saham ditempatkan dan disetor penuh		Persentase kepemilikan	Jumlah
	Seri A	Seri B	(%)	(Rp)
Reksadana PT Dhanawibawa				
Eksklusif Terbatas I	-	620.314.500	18,46%	62.031.450.000
PT Maxima Agro Industri	-	289.711.694	8,62%	28.971.169.400
TFI (X) - TRA Ordinary I	-	282.410.000	8,41%	28.241.000.000
Kharisma Flexi Terbatas	-	278.021.500	8,27%	27.802.150.000
AAA-JS Multisectoral Fund	-	244.444.500	7,28%	24.444.450.000
PT HD Capital Tbk	-	195.000.000	5,80%	19.500.000.000
Masyarakat	32.000.000	1.418.097.806	43,16%	173.809.780.600
Jumlah	32.000.000	3.328.000.000	100%	364.800.000.000

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Berdasarkan surat efektif yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-2117/PM/2002 tanggal 28 September 2002 Perusahaan telah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sejumlah 60.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp200 per saham dan dengan harga penawaran Rp450 per saham. Sesuai dengan Surat Keputusan BAPEPAM No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, bahwa biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat tersebut dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor yang berasal dari agio saham, biaya-biaya tersebut sebesar Rp3.492.098.579 yang merupakan jumlah biaya emisi yang terjadi dalam rangka penawaran umum saham kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang agio saham, sehingga jumlah agio saham pada tanggal setelah tanggal efektif adalah sebesar Rp11.507.901.421 dan dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

Pada tanggal 18 Maret 2005, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dengan Surat No. S-68/PM/2005 mengenai Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas I Hak Memesan Efek terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya 832.000.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp100 per saham. Sampai dengan tanggal efektif, biaya emisi saham atas Penawaran Umum terbatas I hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) adalah sebesar Rp1.095.140.117.

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Dalam Rupiah)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Pada tanggal 23 Desember 2005, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dengan Surat No. S - 3477/PM/2005 mengenai Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas II Hak Memesan Efek terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 2.688.000.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp100 per saham. Sampai dengan tanggal efektif tersebut, biaya emisi saham ditanggihkan adalah sebesar Rp1.140.428.245 dan dicatat sebagai pengurang atas agio saham.

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, adalah sebagai berikut:

	2014	2013
	Rp	Rp
Agio saham	15.000.000.000	15.000.000.000
Biaya emisi saham Penawaran Umum Saham Perdana	(3.492.098.579)	(3.492.098.579)
Biaya emisi saham Penawaran Umum Terbatas I HMETD	(1.095.140.117)	(1.095.140.117)
Biaya emisi saham Penawaran Umum Terbatas II HMETD	(1.140.428.245)	(1.140.428.245)
Jumlah	9.272.333.059	9.272.333.059

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian atas akun ini adalah sebagai berikut:

	2014	2013
	Rp	Rp
Saldo awal	149.031.201	166.608.643
Rugi komprehensif tahun berjalan	(13.048.594)	(17.577.442)
Saldo akhir	135.982.607	149.031.201

23. PENJUALAN - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

Penjualan yang berasal dari operasi dilanjutkan:

Penjualan ikan arowana

Lokal:

- Super Red	14.654.610.003	11.109.616.820
- Green	541.360.000	4.610.525.000

Ekspor:

- Super Red	5.125.129.516	7.440.799.121
- Green	-	-

Penjualan asesoris akuarium

947.758.686

1.318.310.829

Jasa perawatan ikan

360.477.272

364.863.725

Jumlah

21.629.335.477

24.844.115.495

Tidak ada penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan baik yang dilakukan oleh Perusahaan maupun oleh Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Seluruh penjualan dilakukan kepada pihak ketiga.

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Dalam Rupiah)

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

Beban pokok penjualan atas operasi dilanjutkan:

Ikan:

	2014	2013
	Rp	Rp
- Persediaan awal - Siap jual	10.196.950.979	8.137.471.575
- Persediaan awal - Indukan	215.079.500.000	230.616.825.219
	<u>225.276.450.979</u>	<u>238.754.296.794</u>
- Penambahan	16.170.000.000	-
- Ikan siap jual	241.446.450.979	238.754.296.794
- Persediaan akhir - Siap jual	(9.628.170.730)	(10.196.950.979)
- Persediaan akhir - Indukan	(222.783.000.000)	(215.079.500.000)
- Pengurangan deplesi atas ikan mati dan dijual	(1.116.777.661)	(181.854.042)
	<u>7.918.502.588</u>	<u>13.295.991.773</u>

Harga Pokok Ikan

Asesoris:

- Persediaan awal	440.927.605	652.102.047
- Penambahan	474.179.068	605.238.068
	<u>915.106.673</u>	<u>1.257.340.115</u>
- Asesoris siap jual	915.106.673	1.257.340.115
- Persediaan akhir	(342.204.608)	(440.927.605)
	<u>572.902.065</u>	<u>816.412.510</u>

Harga pokok Asesoris

Beban Langsung:

- Beban penyusutan	7.052.021.438	7.105.900.826
- Beban gaji dan tunjangan	4.380.853.917	4.395.236.896
- Beban deplesi	4.294.487.661	4.472.824.042
- Beban pakan dan obat	1.495.527.500	1.782.380.025
- Beban transportasi dan perjalanan dinas	1.281.929.965	1.465.566.747
- Beban utilitas	1.134.236.296	1.238.387.047
- Beban konsumsi	686.769.850	698.248.491
- Beban perlengkapan	319.440.554	417.938.543
- Beban pengiriman	222.204.050	237.399.679
- Beban perawatan aset tetap	94.201.364	194.419.413
- Beban jasa profesional	85.800.000	207.703.540
- Beban lain-lain	154.537.772	264.775.283

Jumlah beban langsung

Beban pokok penjualan atas operasi yang dilanjutkan

Beban pokok penjualan atas operasi dalam penghentian:

Beban Produksi:

- Beban penyusutan	235.332.660	235.332.660
- Beban PPhTB	875.000.000	-
- Beban Perijinan	36.075.000	-

Beban pokok penjualan atas operasi dalam penghentian

Jumlah

	<u>1.146.407.660</u>	<u>235.332.660</u>
	<u>30.839.822.680</u>	<u>36.828.517.475</u>

Tidak ada pembelian kepada pihak pemasok yang melebihi 10% dari total penjualan baik yang dilakukan oleh Perusahaan maupun oleh Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Seluruh pembelian dilakukan kepada pihak ketiga.

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN *(lanjutan)*
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah)

25. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

Beban penjualan atas operasi dilanjutkan:

	2014	2013
	Rp	Rp
- Beban penyusutan	368.620.328	257.260.807
- Beban pengiriman	258.018.105	525.023.631
- Beban listrik dan air	157.102.832	179.155.998
- Beban transportasi dan perjalanan dinas	137.745.281	117.876.785
- Beban sewa	60.416.667	205.799.227
- Beban jasa profesional	54.250.000	-
- Beban komunikasi	42.787.966	69.040.589
- Beban perijinan	38.641.738	48.458.403
- Beban pemakaian peralatan akuarium	36.531.081	51.361.395
- Beban sumbangan dan jamuan	29.800.161	35.343.333
- Beban perlengkapan kantor	18.348.354	21.551.525
- Beban promosi, iklan dan pameran	9.249.600	26.041.350
- Beban pemeliharaan aset tetap	7.470.201	9.022.364
- Beban konsumsi dan kebutuhan rumah tangga	5.588.834	12.380.521
- Beban asuransi	5.405.466	4.164.698
- Beban iuran	2.605.000	11.211.000
- Beban sertifikasi	300.000	9.342.500
- Beban penjualan lain	1.394.488	3.509.256
Jumlah	1.234.276.102	1.586.543.382

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

Beban umum dan administrasi atas operasi dilanjutkan:

	2014	2013
	Rp	Rp
- Beban gaji dan tunjangan	4.027.656.856	4.485.991.609
- Beban penyusutan	1.741.363.266	1.858.898.017
- Beban pajak	372.624.030	411.480.704
- Beban konsultan	201.689.744	113.850.000
- Beban cadangan pensiun karyawan	191.680.991	209.824.351
- Beban telekomunikasi	191.133.958	189.338.075
- Beban listrik dan air	188.168.148	57.935.778
- Beban asuransi	150.176.434	324.549.664
- Beban perjalanan dinas	100.834.075	147.899.849
- Beban perlengkapan kantor	40.301.549	77.491.641
- Beban kendaraan dan transportasi	38.255.245	27.026.700
- Beban sumbangan	37.904.000	3.350.000
- Beban perijinan	24.105.060	41.997.200
- Beban pemeliharaan inventaris kantor	22.430.139	19.071.148
- Beban iklan	16.523.100	24.126.300
- Beban pemakaian peralatan akuarium	8.749.734	18.062.908
Sub jumlah - <i>dipindahkan</i>	7.353.596.329	8.010.893.944

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN *(lanjutan)*
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah)

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI *(lanjutan)*

	2014	2013
	Rp	Rp
Sub jumlah - <i>pindahan</i>	7.353.596.329	8.010.893.944
- Beban konsumsi	8.675.613	29.499.355
- Beban perjamuan	892.200	2.283.600
- Beban lain-lain	218.847.500	171.485.700
Jumlah	7.582.011.642	8.214.162.599

27. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	2014	2013
	Rp	Rp

Akun ini terdiri dari:

Pendapatan (beban) lain-lain atas operasi dilanjutkan:

- Pendapatan lain-lain atas operasi dilanjutkan:

- Laba selisih kurs - bersih	-	24.571.990
- Pendapatan sewa	130.500.000	-
- Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	1.596.205	4.530.819
- Laba penjualan aset tetap	4.144.671	116.831.202
- Lain-lain - bersih	6.109.990	10.959.631

Jumlah pendapatan lain-lain atas operasi dilanjutkan

142.350.866	156.893.642
--------------------	--------------------

- Beban lain-lain atas operasi dilanjutkan

- Rugi selisih kurs - bersih	22.706.937	-
- Beban bunga bank	2.205.492.104	2.629.375.024
- Beban administrasi bank	50.002.668	82.459.031
- Beban bunga sewa	5.504.232	8.033.189

Jumlah beban lain-lain atas operasi dilanjutkan

2.283.705.941	2.719.867.244
----------------------	----------------------

Jumlah beban lain-lain atas operasi dilanjutkan

(2.141.355.075)	(2.562.973.602)
------------------------	------------------------

Pendapatan (beban) lain-lain atas operasi dalam penghentian:

- Pendapatan lain-lain atas operasi dalam penghentian:

- Laba penjualan aset tetap	5.348.886.412	-
-----------------------------	---------------	---

Jumlah pendapatan lain-lain atas operasi dilanjutkan

5.348.886.412	-
----------------------	----------

Jumlah pendapatan lain-lain atas operasi dalam penghentian

5.348.886.412	-
----------------------	----------

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Dalam Rupiah)

28. LABA (RUGI) PER SAHAM

Penerapan PSAK 56 mengenai "laba per saham" untuk perusahaan adalah sebagai berikut: (lihat catatan 2.o)

Perhitungan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar adalah sebagai berikut:

Rugi usaha dan rugi bersih:	2014	2013
	Rp	Rp
Rugi bersih untuk tujuan penghitungan rugi per saham (pembilang) adalah sebagai berikut:		
- Rugi tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	(16.029.677.241)	(18.232.820.232)
- Rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	(11.843.182.718)	(18.409.319.727)
Rugi bersih per saham dasar:		
- Rugi tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk per saham dasar	(4,77)	(5,43)
- Rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada entitas induk per saham dasar	(3,52)	(5,48)

Jumlah saham dan perhitungan rata-rata saham beredar:

Jumlah saham berdasarkan rata-rata saham beredar (penyebut) untuk tujuan penghitungan rugi per saham adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham beredar	Jumlah hari	Jumlah
Tahun 2014:			
- 1 Januari - 31 Desember	3.360.000.000	365	1.226.400.000.000
Jumlah	3.360.000.000	365	1.226.400.000.000
Jumlah rata-rata saham beredar			3.360.000.000
Tahun 2013:			
- 1 Januari - 31 Desember	3.360.000.000	366	1.229.760.000.000
Jumlah	3.360.000.000	366	1.229.760.000.000
Jumlah rata-rata saham beredar			3.360.000.000

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Dalam Rupiah)

29. KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perusahaan mencatat estimasi liabilitas imbalan kerja sebesar Rp1.055.879.162 dan Rp864.198.171 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Beban terkait dibebankan pada laporan laba rugi dalam tahun berjalan adalah sebesar Rp191.680.991 dan Rp209.824.351.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan mencatat akrual manfaat kesejahteraan karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama dengan menggunakan metode "Projected Credit Unit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2014	2013
	Rp	Rp
Asumsi:		
Tingkat diskonto	8% per tahun	8,5% per tahun
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8%	8%
Usia pensiun	55 tahun	55 tahun
Rekonsiliasi pembukaan dan penutupan saldo nilai kini kewajiban imbalan pasti (PVDBO):		
Saldo awal	1.021.688.085	706.413.078
Kerugian aktuarial yang belum diakui	34.191.077	157.785.093
Saldo akhir	1.055.879.162	864.198.171
Mutasi kewajiban imbalan kerja dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:		
Saldo awal	864.198.171	654.373.820
Penambahan selama tahun berjalan	191.680.991	209.824.351
Saldo akhir	1.055.879.162	864.198.171
Beban yang diakui di laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:		
Biaya jasa kini	139.959.068	115.375.928
Biaya bunga	60.045.112	57.692.789
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(8.323.189)	36.755.634
Jumlah	191.680.991	209.824.351

Perusahaan mengikutsertakan karyawannya pada program pensiun yang dikelola oleh PT Jamsostek (Persero), dengan membayar iuran Jaminan Hari Tua (JHT) sebesar 5,7% dari gaji karyawan.

Pendanaan program pensiun disetor setiap bulan oleh perusahaan kepada PT Jamsostek (Persero).

Tanggal penilaian aktuarial terakhir adalah 6 Maret 2015.

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN *(lanjutan)*
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah)

30. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

2014	<u>USD/RMB</u>	<u>Rp</u>
Aset		
- Bank - <i>Dolar Amerika Serikat</i>	15.539,36	193.309.638
Jumlah		<u>193.309.638</u>
Liabilitas		
- Uang muka penjualan - <i>Dolar Amerika Serikat</i>	(15.400,00)	(191.576.000)
Jumlah		<u>(191.576.000)</u>
Aset bersih dalam mata uang asing		<u>1.733.638</u>
2013	<u>USD/RMB</u>	<u>Rp</u>
Aset		
- Bank - <i>Dolar Amerika Serikat</i>	584,88	7.129.102
Jumlah		<u>7.129.102</u>
Liabilitas		
- Uang muka penjualan - <i>Dolar Amerika Serikat</i>	(525,00)	(6.399.225)
- Uang muka penjualan - <i>RMB</i>	(144.775,00)	(289.405.225)
Jumlah		<u>(295.804.450)</u>
Aset bersih dalam mata uang asing		<u>(288.675.348)</u>

31. INFORMASI SEGMENTASI USAHA

Informasi menurut daerah geografis dan jenis produk atas penjualan bersih Perusahaan. Segmentasi penjualan berdasarkan daerah geografis dan jenis produk, adalah sebagai berikut:

Keterangan	<u>2014</u>	<u>2013</u>
	Rp	Rp
Penjualan ikan arowana		
- Lokal		
- Super red	14.654.610.003	11.109.616.820
- Green	541.360.000	4.610.525.000
- Ekspor		
- Super red	5.125.129.516	7.440.799.121
Penjualan asesoris dan jasa		
- Penjualan asesoris akuarium	947.758.686	1.318.310.829
- Jasa perawatan ikan	360.477.272	364.863.725
Jumlah	<u>21.629.335.477</u>	<u>24.844.115.495</u>

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN *(lanjutan)*
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah)

32. OPERASI DALAM PENGHENTIAN TIDAK AKTIF

Di bawah ini disajikan pendapatan, hasil usaha dan aset bersih Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 untuk operasi dalam penghentian tidak aktif.

OPERASI DALAM PENGHENTIAN

a. PENJUALAN DAN HASIL USAHA

Keterangan	2014	2013
	Rp	Rp
Penjualan Bersih	-	-
Beban Pokok Penjualan	(1.146.407.660)	(235.332.660)
Rugi Kotor	(1.146.407.660)	(235.332.660)
Beban Usaha:		
- Beban Penjualan	-	-
- Beban Administrasi dan Umum	-	-
Jumlah Beban Usaha	-	-
Rugi Usaha	(1.146.407.660)	(235.332.660)
Pendapatan (beban) lain-lain	5.348.886.412	-
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	4.202.478.752	(235.332.660)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan:		
- Pajak Tangguhan	(15.984.229)	58.833.165
- Pajak Kini	-	-
Jumlah Manfaat Pajak Penghasilan	(15.984.229)	58.833.165
Laba (Rugi) Bersih	4.186.494.523	(176.499.495)

b. ASET BERSIH

Keterangan	2014	2013
	Rp	Rp
Aset		
Kas dan Setara Kas	-	-
Persediaan	-	-
Aset Pajak Tangguhan	1.100.340.357	1.116.324.586
Aset Tetap	-	10.795.537.153
Aset Lain-lain	-	36.075.001
Jumlah	1.100.340.357	11.947.936.740

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN *(lanjutan)*
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah)

32. OPERASI DALAM PENGHENTIAN TIDAK AKTIF *(lanjutan)*

OPERASI DALAM PENGHENTIAN (PT BAHARI ISTANA AL KAUSAR)

a. PENJUALAN DAN HASIL USAHA

	2014	2013
Keterangan	Rp	Rp
Penjualan Bersih	-	3.823.600.000
Beban Pokok Penjualan	-	(3.823.600.000)
Rugi Kotor	-	-
Beban Usaha:		
- Beban Penjualan	-	-
- Beban Administrasi dan Umum	-	(19.500.000)
Jumlah Beban Usaha	-	(19.500.000)
Rugi Usaha	-	(19.500.000)
Pendapatan (beban) lain-lain	-	-
Rugi Sebelum Pajak	-	(19.500.000)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan:		
- Pajak Tangguhan	(10.128.750)	4.875.000
- Pajak Kini	-	-
Jumlah Manfaat Pajak Penghasilan	(10.128.750)	4.875.000
Rugi Bersih	(10.128.750)	(14.625.000)

b. ASET BERSIH

	2014	2013
Keterangan	Rp	Rp
Aset		
Kas dan Setara Kas	4.832.560	4.832.560
Piutang - Pihak berelasi	3.498.792.438	3.823.600.000
Persediaan	-	-
Aset Pajak Tangguhan	98.773.172	108.901.922
Jumlah	3.602.398.170	3.937.334.482

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (*lanjutan*)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (*Dalam Rupiah*)

33. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan per 31 Desember 2014 dan 2013:

Keterangan	2014 Rp	2013 Rp
Aset keuangan		
- Kas dan setara kas	294.834.861	313.143.864
- Piutang usaha	57.856.218	430.866.315
- Piutang lain-lain	5.500.000	13.791.088

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, nilai wajar aset keuangan tidak terdapat perbedaan material dengan nilai tercatatnya.

Beban dibayar di muka dan uang muka, pajak dibayar di muka dan aset pajak tangguhan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan berdasarkan PSAK 55 (revisi 2006).

Keterangan	2014 Rp	2013 Rp
Liabilitas keuangan		
- Liabilitas lainnya		
- Hutang bank	14.000.000.000	17.000.000.000
- Hutang usaha	114.382.152	188.982.770
- Hutang lain-lain	282.890.000	459.201.700
- Biaya yang masih harus dibayar	37.210.942	39.835.036
- Hutang sewa	13.995.038	84.494.796

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, nilai wajar liabilitas keuangan tidak berbeda material dengan nilai tercatatnya.

Liabilitas pajak dan liabilitas diestimasi (kesejahteraan karyawan) tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan berdasarkan PSAK 55 (revisi 2006).

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas:

Risiko Bunga

Risiko bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko bunga terutama terkait dengan hutang sewa.

Tabel berikut adalah nilai tercatat berdasarkan jatuh temponya atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang terkait risiko bunga:

Keterangan	Suku bunga	Jatuh tempo dalam satu tahun	Jatuh tempo pada tahun ke-2	Jumlah
Aset				
Kas dan setara kas				
Bank	0% - 2,15%	259.003.501	-	259.003.501
Liabilitas				
Hutang bank	15%	3.000.000.000	11.000.000.000	14.000.000.000
Hutang sewa	3,59%	13.995.038	-	13.995.038

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (*lanjutan*)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (*Dalam Rupiah*)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (*lanjutan*)

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Perusahaan memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan.

Posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing serta kurs konversi yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 diungkap dalam catatan No. 2.1 dan No. 30 atas laporan keuangan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan penelaahan secara berkala atas piutang untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko kredit terutama terkait dengan piutang usaha.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya. Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2014.

Keterangan	Sampai 1 tahun	1 - 2 tahun	2 - 3 tahun	Jumlah
Aset				
Kas dan setara kas	294.834.861	-	-	294.834.861
Piutang usaha pihak ketiga	57.856.218	-	-	57.856.218
Piutang lain-lain	5.500.000	-	-	5.500.000
Jumlah	358.191.079	-	-	358.191.079
Liabilitas				
Hutang bank	3.000.000.000	11.000.000.000	-	14.000.000.000
Hutang usaha pihak ketiga	114.382.152	-	-	114.382.152
Biaya yang masih harus dibayar	37.210.942	-	-	37.210.942
Hutang lain-lain	282.890.000	-	-	282.890.000
Hutang sewa	13.995.038	-	-	13.995.038
Jumlah	3.448.478.132	11.000.000.000	-	14.448.478.132
Selisih	(3.090.287.053)	(11.000.000.000)	-	(14.090.287.053)

35. KONDISI EKONOMI DAN KELANGSUNGAN HIDUP (*GOING CONCERN*) PERUSAHAAN

Dalam beberapa tahun terakhir, Perusahaan terus mengalami kerugian. Dalam hal tersebut, Perusahaan menyusun analisa kendala-kendala serta langkah-langkah untuk menjaga kelangsungan hidup (*going concern*) sebagai berikut:

1) Kendala-kendala Pemasaran:

- Variasi stok arowana yang masih terbatas disebabkan karena kemampuan produksi yang belum maksimal.
- Jaringan pemasaran masih terbatas. Pasar potensial seperti Balik Papan, Banjarmasin, Palembang dan daerah-daerah lain belum terjangkau jaringan pemasaran secara berkelanjutan. Demikian juga untuk pasar ekspor.
- Disparitas harga yang cukup tinggi disebabkan masih banyaknya ikan arowana ilegal di pasaran.
- Hambatan dalam perijinan peredaran arowana, sehingga membuat proses distribusi ikan lebih lama juga biaya yang dikeluarkan untuk distribusi ikan lebih mahal.
- Kompetitor dalam penjualan ikan arowana semakin banyak, baik domestik maupun ekspor. Untuk ekspor setiap tahun pemegang CITES di Indonesia semakin banyak.

2) Strategi Pemasaran:

Strategi Perusahaan untuk tetap berusaha meningkatkan penjualan, yaitu:

a) Marketing domestik

- Menjalankan paket-paket program marketing seperti program *bundling* (misal ikan besar dengan asesoris), program diskon, dll.
- Menanamkan brand ShelookRED melalui promosi, iklan, pameran dan *roadshow* sebagai pemain ikan arwana *super red* terbesar.
- Menambah variasi asesoris.
- Memperbanyak pelanggan di luar kota.
- Penjualan produk unggulan ke pelanggan.
- Meningkatkan jumlah klien produk jasa perawatan luar.

b) Marketing ekspor

- Mempergencar promosi *via web* untuk menanamkan *image* ShelookRed sebagai pemain ikan arwana *super red* terbesar.
- Mencari pelanggan (*buyer*) baru diberbagai Negara.
- Mengembangkan penjualan ke China dengan *grade* spesial.

36. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Perusahaan menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan PT Inti Agri Resources Tbk (Entitas Induk) ini, dimana investasi pada Entitas Anak dicatat dengan metode harga perolehan, disajikan untuk dapat menganalisa hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Inti Agri Resources Tbk (Entitas Induk) terlampir (*lampiran 1 sampai dengan lampiran 6*) berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Inti Agri Resources Tbk dan Entitas Anak.

37. TANGGAL PENYELESAIAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi dan Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 yang diselesaikan pada tanggal 23 Maret 2015.

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
(LAMPIRAN)**

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk - INDUK PERUSAHAAN SAJA**LAPORAN POSISI KEUANGAN**

Per 31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Rupiah)

	2014	2013
	Rp	Rp
ASET		
Aset lancar		
Kas dan setara kas	4.504.655	3.549.950
Pajak dibayar dimuka	1.409.634.104	3.000.862.466
Jumlah aset lancar	1.414.138.759	3.004.412.416
Aset tidak lancar		
Piutang usaha:		
- Pihak berelasi - <i>jangka panjang</i>	57.949.469.115	47.030.654.695
Penyertaan saham	187.269.463.669	195.624.466.497
Aset pajak tangguhan	9.960.671.581	8.636.234.598
Aset tetap - <i>setelah dikurangi</i> <i>akumulasi penyusutan sebesar Rp46.658.916.986 (2013:</i> <i>Rp44.709.933.581)</i>	92.531.596.900	109.636.297.706
Aset lain-lain	78.703.000	115.318.000
Jumlah aset tidak lancar	347.789.904.265	361.042.971.496
JUMLAH ASET	349.204.043.024	364.047.383.912

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk - INDUK PERUSAHAAN SAJA**LAPORAN POSISI KEUANGAN - lanjutan**

Per 31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Rupiah)

	2014	2013
	Rp	Rp
LIABILITAS		
Liabilitas jangka pendek		
Hutang bank - <i>jangka pendek</i>	3.000.000.000	3.000.000.000
Hutang pajak	210.494	368.750
Jumlah liabilitas jangka pendek	3.000.210.494	3.000.368.750
Liabilitas jangka panjang		
Hutang bank - <i>jangka panjang</i>	11.000.000.000	14.000.000.000
Jumlah liabilitas jangka panjang	11.000.000.000	14.000.000.000
Jumlah Liabilitas	14.000.210.494	17.000.368.750
EKUITAS		
Modal Saham		
- Nilai nominal Rp1.000 per saham untuk saham seri A dan Rp100 per saham untuk saham seri B		
Modal dasar		
- Rp1.459.200.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.		
Modal ditempatkan dan disetor penuh		
- 32.000.000 saham seri A dan 3.328.000.000 saham seri B	364.800.000.000	364.800.000.000
Tambahan Modal Disetor	9.272.333.059	9.272.333.059
Saldo laba (defisit)		
- Belum ditentukan penggunaannya	(38.918.500.529)	(27.075.317.897)
- Sudah ditentukan penggunaannya	50.000.000	50.000.000
Jumlah ekuitas	335.203.832.530	347.047.015.162
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	349.204.043.024	364.047.383.912

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk - INDUK PERUSAHAAN SAJA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Rupiah)

	2014	2013
	Rp	Rp
PENJUALAN BERSIH:		
- Penjualan atas Operasi Dilanjutkan	-	-
- Penjualan atas Operasi Dalam Penghentian	-	-
Jumlah penjualan bersih	-	-
BEBAN POKOK PENJUALAN:		
- Beban Pokok Penjualan atas Operasi Dilanjutkan	(5.086.371.225)	(5.154.480.342)
- Beban Pokok Penjualan atas Operasi Dalam Penghentian	(1.146.407.660)	(235.332.660)
Jumlah beban pokok penjualan	(6.232.778.885)	(5.389.813.002)
RUGI KOTOR:		
- Laba (Rugi) Kotor atas Operasi Dilanjutkan	(5.086.371.225)	(5.154.480.342)
- Rugi Kotor atas Operasi Dalam Penghentian	(1.146.407.660)	(235.332.660)
RUGI KOTOR	(6.232.778.885)	(5.389.813.002)
BEBAN USAHA:		
- Beban Usaha atas Operasi Dilanjutkan	(1.725.221.617)	(1.631.240.155)
- Beban Usaha atas Operasi Dalam Penghentian	-	-
Jumlah beban usaha	(1.725.221.617)	(1.631.240.155)
RUGI USAHA:		
- Rugi Usaha atas Operasi Dilanjutkan	(6.811.592.842)	(6.785.720.497)
- Rugi Usaha atas Operasi Dalam Penghentian	(1.146.407.660)	(235.332.660)
JUMLAH RUGI USAHA	(7.958.000.502)	(7.021.053.157)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN:		
- Pendapatan (Beban) Lain-Lain atas Operasi Dilanjutkan	(10.558.505.527)	(13.772.432.488)
- Pendapatan (Beban) Lain-Lain atas Operasi Dalam Penghentian	5.348.886.412	-
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain	(5.209.619.115)	(13.772.432.488)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk - INDUK PERUSAHAAN SAJA**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF** *(lanjutan)*

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Rupiah)

	2014	2013
	Rp	Rp
RUGI SEBELUM MANFAAT PAJAK		
- Operasi Dilanjutkan	(17.370.098.369)	(20.558.152.985)
- Operasi Dalam Penghentian	4.202.478.752	(235.332.660)
JUMLAH RUGI SEBELUM MANFAAT PAJAK	(13.167.619.617)	(20.793.485.645)
Manfaat pajak penghasilan:		
- Pajak kini:		
- Operasi Dilanjutkan	-	-
- Operasi Dalam Penghentian	-	-
Jumlah pajak kini	-	-
- Pajak tangguhan:		
- Operasi Dilanjutkan	1.340.421.214	2.325.332.753
- Operasi Dalam Penghentian	(15.984.229)	58.833.165
Jumlah taksiran manfaat pajak penghasilan	1.324.436.985	2.384.165.918
RUGI BERSIH:		
- Operasi Dilanjutkan	(16.029.677.155)	(18.232.820.232)
- Operasi Dalam Penghentian	4.186.494.523	(176.499.495)
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	(11.843.182.632)	(18.409.319.727)
Pendapatan Komprehensif Lain	-	-
RUGI BERSIH KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(11.843.182.632)	(18.409.319.727)
LABA (RUGI) PER SAHAM:		
Rugi per saham dasar:		
- Rugi usaha	(2,37)	(2,09)
- Rugi bersih	(3,52)	(5,48)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk - INDUK PERUSAHAAN SAJA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Rupiah)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahannya modal disetor	Saldo laba (defisit)		Jumlah ekuitas
			Belum ditentukan penggunaannya	Sudah ditentukan penggunaannya	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo per 31 Desember 2012	364.800.000.000	9.272.333.059	(8.665.998.170)	50.000.000	365.456.334.889
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(18.409.319.727)	-	(18.409.319.727)
Saldo per 31 Desember 2013	364.800.000.000	9.272.333.059	(27.075.317.897)	50.000.000	347.047.015.162
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(11.843.182.632)	-	(11.843.182.632)
SALDO PER 31 DESEMBER 2014	364.800.000.000	9.272.333.059	(38.918.500.529)	50.000.000	335.203.832.530

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk - INDUK PERUSAHAAN SAJA**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Rupiah)

	2014	2013
	Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
<i>Operasi Dilanjutkan</i>		
Pembayaran beban usaha	(500.860.444)	(334.473.899)
Pembayaran kegiatan usaha lainnya	(1.203.323)	(907.042)
Penerimaan pajak	1.589.501.358	18.032.623
Sub jumlah	<u>1.087.437.591</u>	<u>(317.348.318)</u>
<i>Operasi Dalam Penghentian</i>		
Pembayaran pajak	(875.000.000)	-
Sub jumlah	<u>(875.000.000)</u>	<u>-</u>
Kas bersih dihasilkan dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>212.437.591</u>	<u>(317.348.318)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
<i>Operasi Dilanjutkan</i>		
Hasil penjualan aset tetap	3.192.728	199.693.210
Pengurangan aset lain-lain	540.000	1.499.999
Sub jumlah	<u>3.732.728</u>	<u>201.193.209</u>
<i>Operasi Dalam Penghentian</i>		
Hasil penjualan aset tetap	15.909.090.910	-
Sub jumlah	<u>15.909.090.910</u>	<u>-</u>
Kas bersih dihasilkan dari aktivitas investasi	<u>15.912.823.638</u>	<u>201.193.209</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
<i>Operasi Dilanjutkan</i>		
Pembayaran hutang dan bunga lembaga pembiayaan	-	(21.915.173.611)
Penerimaan (pembayaran) hutang dan bunga bank	(5.205.492.104)	16.019.131.920
Penerimaan (pemberian) pinjaman pihak berelasi	(10.918.814.420)	5.492.426.510
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(16.124.306.524)</u>	<u>(403.615.181)</u>
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	954.705	(519.770.290)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	<u>3.549.950</u>	<u>523.320.240</u>
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	<u>4.504.655</u>	<u>3.549.950</u>